



Museum  
**Kebangkitan  
Nasional**

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNTUK PENGUKURAN KINERJA,  
MANAJEMEN SDM DAN PELAYANAN  
PUBLIK  
APRIL – MEI 2021**

**MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ijin dan rahmat-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengukuran Kinerja, Manajemen SDM dan Pelayanan Publik. ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan monev ini merupakan salah satu bentuk komitmen Museum Kebangkitan Nasional dalam pemanfaatan IT. Monev yang dilakukan secara berkala ini cukup penting dan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas kinerja SDM dan pelayanan publik yang ada di Museum Kebangkitan Nasional.

Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran Museum Kebangkitan Nasional maka pelaksanaan monev dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu sejak pelaksanaan monev hingga penyusunan laporan ini.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Museum Kebangkitan Nasional



Drs. Agus Nilgroho, M.M.

NIP. 196308201990011001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	2
A. PENDAHULUAN.....	3
B. PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI .....	3
C. HASIL PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI.....	4
Tabel 1. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pengukuran Kinerja, Manajemen SDM dan Pelayanan Publik Periode April - Mei 2021 .....	5
D. PENUTUP.....	9
E. LAMPIRAN.....	9

## **A. PENDAHULUAN**

Bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean government*) dan baik (*good government*), dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang serta manajemen SDM yang berkinerja baik sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan publik yang prima. Dalam melakukan pengukuran kinerja, manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pelayanan publik pada Museum Kebangkitan Nasional, maka institusi ini telah melakukan berbagai macam terobosan dalam pemanfaatan teknologi informasi / TI (*information technology – IT*) yang terus mengalami perkembangan. Agar efisiensi dan efektivitas pemanfaatan TI tersebut dapat diukur, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev).

## **B. PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI**

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan TI dalam pengukuran kinerja unit, manajemen SDM serta pelayanan publik, maka telah dilaksanakan monev secara berkala untuk periode April - Mei 2021. Monev ini dilaksanakan setiap triwulan, namun berkenaan dengan pembangunan ZI-WBK di Museum Kebangkitan Nasional, maka dilakukan monev pemanfaatan TI per April – Mei 2021. Monev tersebut dilaksanakan oleh tim Reformasi Birokrasi Museum Kebangkitan Nasional. Aplikasi TI yang digunakan di lingkup Museum Kebangkitan Nasional dan selanjutnya dilakukan monev mencakup:

1. Aplikasi E-SKP
2. Aplikasi Persuratan Elektronik (SINDE)
3. Aplikasi Simpeg
4. *Share Location* pada Aplikasi Whatsapp
5. Reservasi Online Museum Kebangkitan Nasional
6. Aplikasi Pengelolaan Koleksi
7. Aplikasi Repositori Surat dan Arsip Digital
8. Website Museum Kebangkitan Nasional

### **C. HASIL PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI**

Hasil monev terhadap pemanfaatan TI dalam pengukuran kinerja, manajemen SDM dan pelayanan publik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi  
Untuk Pengukuran Kinerja, Manajemen SDM dan Pelayanan Publik Periode April -  
Mei 2021**

No	Pemanfaatan IT	Aplikasi	Manfaat	Kendala	Rekomendasi
1	Pengukuran Kinerja, Manajemen SDM	E-SKP	Untuk memudahkan peyusunan SKP secara terintegrasi dari eselon tertinggi hingga staf karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun	Website E-SKP sering sulit diakses di akhir bulan kemungkinan diakibatkan banyaknya user yang mengakses	Menghimbau user agar menginput data sebelum akhir periode penginputan / akhir bulan
2	Pengukuran Kinerja	Persuratan Elektronik (SINDE)	Memudahkan pegawai untuk mengakses surat masuk, surat keluar bahkan membuat draft surat dimanapun dan kapanpun	Masih banyak pegawai belum mengkonfirmasi surat masuk ataupun melaporkan disposisi masuk sehingga masih banyak pegawai dengan nilai rendah pada aplikasi persuratan elektronik	Mengirimkan hasil penilaian seluruh pegawai di grup Whatsapp agar semua pegawai terinformasi mengenai penilaian dari persuratan elektronik dan terdorong untuk meningkatkan nilai dari aplikasi persuratan elektronik ini

No	Pemanfaatan IT	Aplikasi	Manfaat	Kendala	Rekomendasi
3.	Manajemen SDM	Simpeg	Memudahkan pegawai untuk mengisi daftar hadir terutama bagi pegawai yang Bekerja dari Rumah (BDR)	Terkadang terjadi gangguan dimana aplikasi sulit untuk diakses	Para pegawai dihimbau untuk mengisi presensi melalui aplikasi Simpeg ini tidak di penghujung batas waktu presensi untuk menghindari terlambat dikarenakan kesulitan dalam mengakses aplikasi
4.	Manajemen SDM	<i>Share Location</i> pada Aplikasi Whatsapp	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memudahkan pegawai untuk mengisi daftar hadir terutama bagi pegawai yang Bekerja dari Rumah (BDR)</li> <li>2. Sebagai <i>back up</i> presensi pegawai yang sedang melaksanakan BDR</li> </ol>	Masih banyak pegawai yang terlambat dalam melaksanakan presensi melalui <i>Share Location</i> pada Aplikasi Whatsapp	Para pegawai yang terlambat melaksanakan presensi diingatkan dan diberi himbauan untuk melaksanakan presensi sesuai waktu yang sudah ditentukan
5.	Pelayanan Publik	Reservasi Online Museum Kebangkitan Nasional	Memudahkan masyarakat dalam melakukan reservasi dan untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam reservasi ruang publik museum	1. Untuk melakukan reservasi online, masyarakat diharuskan membuat akun terlebih dahulu sehingga kurang praktis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengembangan dan perbaikan pada laman Reservasi Online Museum Kebangkitan Nasional</li> <li>2. Menyediakan alternatif media untuk reservasi seperti melalui</li> </ol>

No	Pemanfaatan IT	Aplikasi	Manfaat	Kendala	Rekomendasi
				2. Terkadang ketersediaan ruang publik museum yang dapat direservasi tidak sesuai dengan keadaan real di lapangan kemungkinan dikarenakan error pada sistem	telepon ataupun <i>Whatsapp</i> milik museum
6.	Pelayanan Publik	Aplikasi Pengelolaan Koleksi	Memudahkan para pegawai yang pekerjaannya atau tugas fungsinya berkaitan dengan koleksi untuk mengakses data dan riwayat koleksi serta untuk berkoordinasi terkait koleksi	Data – data terkait konservasi yang sudah diinput tiba – tiba hilang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan aplikasi</li> <li>2. Tetap menyimpan data – data terkait koleksi pada Google Drive sebagai <i>back up</i> agar apabila ada data yang hilang, masih ada <i>back up</i> data</li> </ol>
7.	Pelayanan Publik	Aplikasi Repositori Surat dan Arsip Digital	Memudahkan pegawai dalam mengakses arsip dan surat dimanapun dan kapanpun	Kesulitan dalam mengumpulkan arsip dan surat untuk diunggah ke aplikasi dikarenakan banyak pegawai yang sudah kehilangan arsip dan surat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk satu orang koordinator untuk memudahkan dalam pengumpulan arsip dan surat</li> <li>2. Mulai dilakukan tertib administrasi untuk langsung</li> </ol>



No	Pemanfaatan IT	Aplikasi	Manfaat	Kendala	Rekomendasi
				tersebut serta tidak memiliki <i>back up</i>	mengumpulkan arsip dan surat kepada koordinator aplikasi tersebut
8.	Pelayanan Publik	Website Museum Kebangkitan Nasional	Memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi terkait Museum Kebangkitan Nasional	Terkadang website Museum Kebangkitan Nasional tidak dapat diakses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan pada laman / website Museum Kebangkitan Nasional</li> <li>2. Informasi terkait museum, selain diunggah di website tetapi juga di media sosial seperti Instagram museum agar masyarakat tetap terinformasi walau website sedang tidak dapat diakses</li> </ol>

#### **D. PENUTUP**

Monitoring dan evaluasi diharapkan dapat menghasilkan efisiensi dan efektivitas dalam hal pemanfaatan fasilitas TI dalam mengukur kinerja, manajemen SDM dan pelayanan publik di Museum Kebangkitan Nasional. Hasil monev adalah bahwa perlu ada sinkronisasi antar aplikasi yang memudahkan proses input baik pada tiap aplikasi, perlu kedisiplinan user untuk menginput data kinerja di awal sebelum akhir periode serata kedisiplinan operator dalam mengupdate data pada aplikasi pelayanan publik.

#### **E. LAMPIRAN**